

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero) didirikan pada tanggal 1 Juli 1964 dan merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia. Penugasan ini kemudian dikukuhkan dalam keputusan Menteri Perhubungan Laut No. Th. 1/17/2 tanggal 26 September 1964 tentang Peraturan Pelaksanaan Kewajiban Kapal-Kapal berbendera Indonesia untuk memiliki sertifikat klasifikasi kapal yang dikeluarkan oleh BKI. Kegiatan klasifikasi itu sendiri merupakan kegiatan penggolongan kapal berdasarkan konstruksi lambung, mesin dan listrik kapal dengan tujuan memberikan salah satu penilaian atas laut kapal tersebut berlayar. Selain itu, BKI juga dipercaya oleh Pemerintah untuk melaksanakan survei dan sertifikasi statutoria atas nama Pemerintah Republik Indonesia, antara lain Load Line, ISM Code dan ISPS Code.

Beberapa pertimbangan dan alasan didirikannya BKI (kemudian disahkan dengan PP No. 28 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia), antara lain:

1. Bahwa pada saat itu di bidang pembangunan dan pemeliharaan kapal-kapal, pemerintah masih menggunakan jasa-jasa dari biro klasifikasi asing;
2. Bahwa dilihat dari segi teknis-konstruksi kapal-kapal yang dibangun untuk pelayaran dalam negeri, syarat-syarat yang ditetapkan oleh biro klasifikasi asing adakalanya tidak sesuai, dimana sesungguhnya hal tersebut tidak perlu terjadi bila kapal-kapal tersebut diklasifikasikan oleh biro klasifikasi nasional yang lebih menguasai keadaan pelayaran di Indonesia;

3. Bahwa di samping dilihat dari sudut pandang kebanggaan nasional, dengan adanya biro klasifikasi nasional, maka diharapkan penghematan sejumlah devisa setiap tahunnya mengalir keluar negeri melalui biro klasifikasi asing, dan membuka kesempatan bagi para ahli teknik perkapalan bangsa Indonesia sendiri untuk memupuk dan memperluas pengalaman serta keahlian di bidang pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal.

Memperhatikan potensi dasar padas yang sangat besar dan kemampuan SDM yang dimiliki, pada tahun 1982 BKI mulai merintis bidang komersil yang merupakan diversifikasi usaha dan merupakan *profit maker* bagi perusahaan. Berikut adalah jasa perusahaan secara keseluruhan:

A. Kegiatan klasifikasi dan Statutoria, mencakup:

1. Pemeriksaan Konstruksi, Pengawasan dan Pengujian Serta penerbitan Sertifikat kelas dan Registrasi Kapal;
2. Pemeriksaaan dan Pengujian alat-alat apung;
3. Pengujian dan Sertifikasi Material dan Komponen;
4. Pengujian dan Penerbitan Sertifikat kualifikasi juru las, inspektor las dan ahlis dan ahli las lainnya;
5. Melaksanakan pemeriksaaan dan sertifikasi di bidang statutoria berdasarkan otorisasi dari pemerintah Republik Indonesia maupun dari pemerintah Negara Lain;
6. Bertindak sebagai agen dan/atau mewakili klasifikasi asing/konsultan asing;
7. Melaksanakan sertifikasi sesuai standard Internasional.

B. Kegiatan Konsultasi dan Supervisi, mencakup:

1. Jasa konsultasi dan Supervisi di bidang maritim dan industri serta teknik lainnya;
2. Studi kelayakan, Konsultasi dan Supervisi di bidang teknologi maritim dan industri lainnya;
3. Melakukan jasa inspeksi & sertifikasi di bidang migas, minerbapabum, naker, industri dan perhubungan;
4. Melakukan rekayasa teknik dan supervisi di bidang migas;
5. Melakukan pengujian DT & NDT;
6. Melaksanakan konsultasi sesuai standard nasional dan internasional;
7. Melaksanakan pelatihan keahlian dibidang teknik; dan
8. Kegiatan jasa pemborongan konstruksi dan non konstruksi di bidang instalasi fasilitas minyak dan gas, panas bumi dan industri pertambangan pada umumnya.

1.2 Profil Perusahaan

Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menjadi badan klasifikasi ke-4 di Asia setelah Jepang, China dan Korea, dan menjadi satu-satunya badan klasifikasi nasional yang bertugas untuk mengkalskan kapal-kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara reguler beroperasi di perairan Indonesia.

BKI dibentuk dengan menerapkan standar teknik dalam melakukan kegiatan desain, konstruksi dan surveymarine terkait dengan fasilitas terapung, termasuk kapal dan konstruksi offshore. Standar ini disusun dan dikeluarkan oleh BKI sebagai publikasi teknik. Kapal yang didesain dan dibangun berdasarkan standar BKI akan mendapatkan Sertifikat Klasifikasi dari BKI, dimana penerbitan sertifikat dilakukan setelah BKI menyelesaikan serangkaian survei klasifikasi yang dipersyaratkan.

Sebagai Badan Klasifikasi yang independen dan mengatur diri sendiri, BKI tidak memiliki kepentingan terhadap aspek komersial terkait dengan desain kapal,

pembangunan kapal, kepemilikan kapal, operasional kapal, manajemen kapal, perawatan/perbaikan kapal, asuransi atau persewaan. BKI juga melakukan penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu dan standar teknik yang dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan jasa klasifikasi kapal.

BKI didirikan untuk menghemat devisa Negara bagi layanan inspeksi kapal-kapal nasional dan mendukung kemandirian dunia industri maritim Indonesia. Melalui dukungan kerjasama dengan Germansicher Lloyd, German, BKI saat ini telah menjadi sebuah badan klasifikasi nasional yang besar. Hingga saat ini, selain kegiatan usaha klasifikasi, BKI juga mengembangkan kegiatannya di bidang jasa Konsultasi dan Supervisi. Berkantor pusat di Jakarta, BKI memiliki jaringan kantor cabang di pelabuhan besar seluruh Indonesia dan Singapura. Selain itu BKI juga memiliki kerjasama dengan Badan Klasifikasi Asing, baik dalam bentuk Mutual Representative maupun Dual Class.

1.2.1 Filosofi Perusahaan

Sebagai dasar dalam mengelola Perusahaan terutama dalam melaksanakan misi dan tugas, maka filosofi yang dianut oleh Manajemen BKI hingga saat ini adalah:

- Mengutamakan mutu dan pelayanan jasa berdasarkan komitmen yang tinggi terhadap masalah keselamatan;
- Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan secara konsisten dan Berkesinambungan;
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang berkaitan dengan keselamatan kapal dan keselamatan peralatan produksi di bidang minyak dan gas, minera, batu bara, dan panas bumi, ketenagakerjaan, industry, dan perhubungan.

1.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan reputasi dan nilai Perusahaan dengan:

- Mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa dan benda di laut serta perlindungan lingkungan melalui pengembangan dan pemeriksaan standar kapal serta fasilitas terkait lainnya;
- Membentuk Citra Perusahaan (Corporate Image), bahwa jasa BKI dibutuhkan dan menjadi standar dan acuan kualitas;
- Membantu peningkatan pendapatan negara baik dalam bentuk Rupiah maupun valuta asing;
- Memberikan kesempatan kepada para tenaga ahli kelautan nasional untuk berpartisipasi melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya; dan
- Pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien dengan menerapkan Good Corporate Governance.

1.4 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi *independent assurance* dan badan klasifikasi berkelas dunia

Misi:

Memberikan nilai tambah terbaik bagi pelanggan Jasa Klasifikasi dan Statutori melalui layanan, operasi dan riset *rules* yang berstandar internasional serta berbasis pada kualitas, keselamatan dan tanggung jawab sosial – lingkungan kelautan.

Memaksimalkan sumber daya BKI dengan segenap potensinya agar dapat menjadi *market leader* dalam bisnis *Independent Marine Assurance*.

1.5 Moto Perusahaan

Dalam mewujudkan komitmen tersebut PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) memiliki Budaya Bisnis perusahaan yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi. Budaya Bisnis BKI digambarkan sebagai sebuah bangunan kokoh yang terdiri atas pondasi, pilar dan atap dengan penjelasan sebagai berikut:

Pondasi dimaknaisebagai tata nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap Insan BKI yaitu **KOMPAK (KOLABORASI, KOMPETENSI, PEDULI PELANGGAN, AMANAH, KREATIF)**. Insan BKI yang **KOMPAK** adalah cermin dari soliditas Insan BKI sebagai sikap mental yang mendasari bagaimana cara berpikir dan berperilaku Insan BKI dalam bekerja dan berkarya bagi kemajuan Perusahaan.

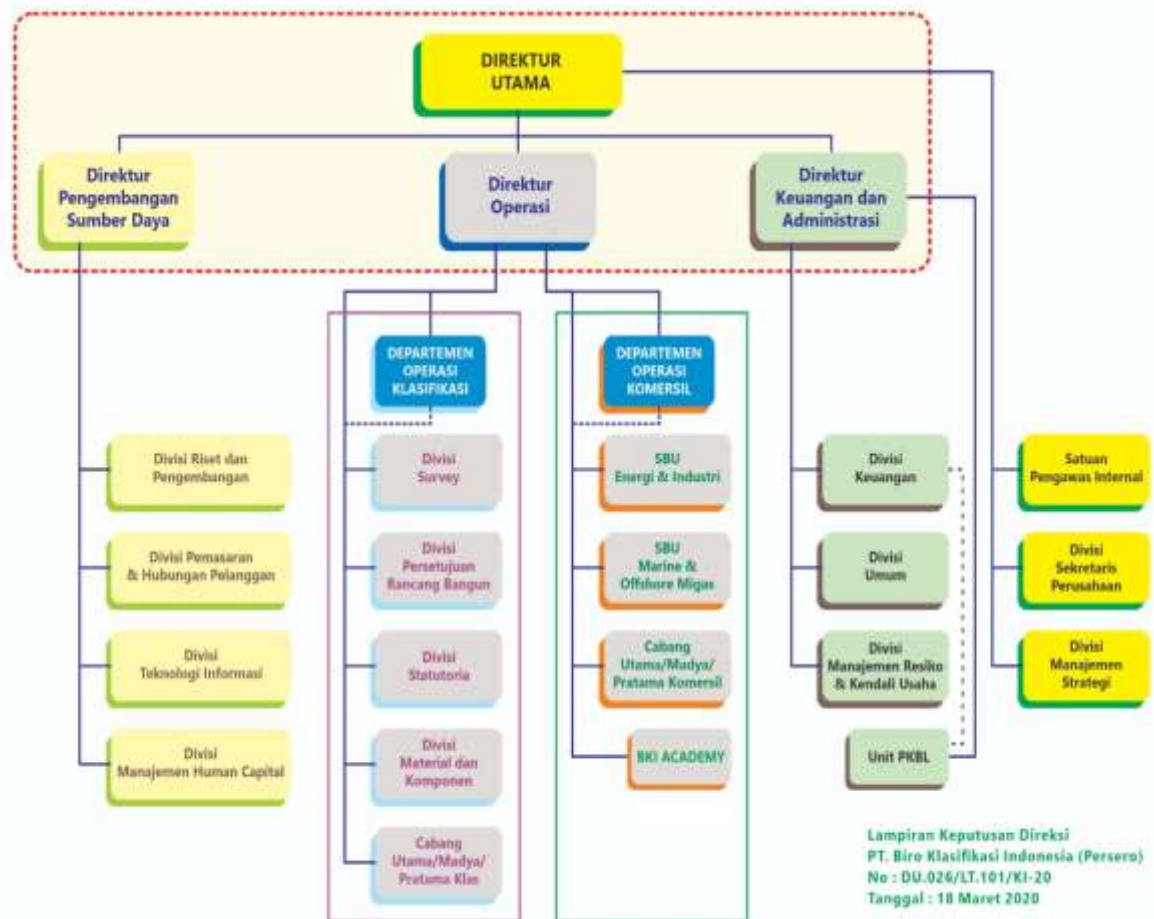
Pilar dimaknai sebagai karakteristik jasa yang dihasilkan oleh Insan BKI yaitu harus memiliki **NILAI TAMBAH, INOVATIF, CEPAT, EFISIEN (NICE)** yang didukung oleh sistem manajemen yang andal

Atap dimaknai sebagai komitmen BKI untuk menjadi Perusahaan yang **BERKELANJUTAN, TERPERCAYA, BEREPUTASI (JUARA)** diwujudkan dengan pelayanan **NICE** yang dihasilkan Insan BKI yang **KOMPAK**

1.6 Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan, maka dibutuhkan Struktur Organisasi guna untuk mengetahui dan menempatkan para personal dibidang tugasnya masing-masing.

Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)